



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Rabu 8 Januari 2025



## RINGKASAN BERITA HARI INI



NOVATRI/Panah Langkang di Desa Balongbendo, Balongbendo.

### Dukung Ketahanan Pangan, Polsek Balongbendo Panen Kangkung

**BALONGBENDO** - Upaya meningkatkan ketahanan pangan di Indonesia terus dilakukan oleh berbagai elemen masyarakat. Salah satunya, Polsek Balongbendo, Polres Sidoarjo dan Kepala Desa Balongbendo, Kecamatan Balongbendo, Sidoarjo melaksanakan panen kangkung pada...

### Awal Ramadan, Idul Fitri, dan Idul Adha Berpotensi Berbeda

**JAKARTA** - Perbedaan penetapan kalender Hijriah berpotensi kembali terjadi tahun ini. Penetapan awal puasa Ramadan, Idul Fitri, dan Idul Adha bakal berbeda antara versi pemerintah dan Muhammadiyah. Versi Muhammadiyah tertuang dalam Kalender Hijriah Global Tunggal (KHGT) yang menjadi rujukan mereka. Di dalam KHGT itu, Muhammadiyah menetapkan awal puasa atau 1 Ramadan 2025 jatuh pada Sabtu, 1 Maret. Kemudian, 1 Syawal atau Lebaran jatuh pada Minggu, 30 Maret. Sedangkan Idul Adha atau 10 Zulhijjah jatuh pada Jumat, 6 Juni. "Ada potensi perbedaan awal Ramadan, Syawal, dan Zulhijjah," kata Profesor Riset Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Thomas Djamiludin saat dihubungi kemarin (7/1). Dalam paparan tertulisnya, mantan kepala...

Thomas Djamiludin

KHGT menetapkan 1 Zulhijjah jatuh pada 28 Mei sehingga 10 Zulhijjah atau Idul Adha jatuh pada 6 Juni. Sementara itu, lanjut Thomas, sidang Ibtidai Kematangan berpotensi menetapkan 1 Zulhijjah jatuh pada 29 Mei. Dengan begitu, Idul Adha versi hasil sidang Ibtidai Kematangan jatuh pada 7 Juni. Namun, Thomas mengatakan bahwa masyarakat harus tetap menunggu hasil resmi sidang Ibtidai Kematangan. Selama ini Muhammadiyah menggunakan metode hilal di atas nol derajat sudah masuk bulan baru. Sementara itu, Nahdlatul Ulama (NU) menggunakan metode rukyat atau melihat langsung posisi hilal. Seperti diketahui, untuk bisa dirukyat atau terlihat dengan teropong, tinggi hilal harus di atas 3 derajat di atas ufuk. (wan/c7/tg)

REPUBLIK INDONESIA, Zulkifli Hasan saat bertemu dengan para petani Bendungan Rolak Songo.

### Kunjungi Bendungan Rolak Songo, Zulkifli Hasan Dengar Keluh Kesah Petani

Menteri Koordinator Bidang Pangan Republik Indonesia, Zulkifli Hasan, mengunjungi Bendungan Lengkong atau Rolak Songo di Sidoarjo. Dalam kunjungan tersebut, ia mendengarkan langsung keluhan kesah para petani terkait masalah yang mereka hadapi, terutama mengenai pasokan air irigasi.

ZULKIFLI menjelaskan bahwa rehabilitasi irigasi menjadi salah satu

prioritas utama pemerintah untuk mendukung sektor pertanian. Langkah ini bertujuan memperbaiki infrastruktur irigasi di Jawa Timur yang selama ini masih kurang optimal. "Ada 150 ribu hektare lahan di Jawa Timur yang akan dibangun atau direhabilitasi irigasinya, terutama untuk petani yang sawahnya hanya bisa panen sekali di satu tahun," kata Zulkifli pada Selasa (7/1).

Menambahkan, pemerintah berkomitmen untuk memperbaiki sistem distribusi air demi mengatasi masalah kekurangan dan kelebihan air yang sering dialami petani. "Rehabilitasi ini diharapkan mampu memperbaiki kondisi pertanian yang selama ini sering terganggu akibat ketidakseimbangan pasokan air," katanya.

Ahmad Irdoni, salah satu petani yang hadir dalam acara tersebut, mengungkapkan bahwa masalah air masih menjadi tantangan utama bagi para petani di Sidoarjo. "Kami masih menghadapi masalah

kekurangan air, terutama saat musim kemarau. Banyak sawah yang tidak terairi dengan baik," jelasnya. Tidak hanya kekurangan air, ia juga mengeluhkan banjir yang sering melanda lahan pertanian saat musim hujan. Akibatnya, sawah-sawah petani tergenang air karena sistem drainase yang buruk. "Ketidakseimbangan pasokan dan pembuangan air membuat kami kesulitan. Ada yang kebanjiran, sementara di tempat lain tidak banjir air sama sekali. Masalah ini sangat memengaruhi produksi

Ke Halaman 10

## HUT SIDOARJO

### PEMKAB Gelar Program Diskon

**PEMKAB** Sidoarjo berupaya meningkatkan daya beli dan minat masyarakat untuk mendukung pertumbuhan perekonomian daerah. Salah satunya dengan menggelar program Semarak Diskon Spesial Hari Jadi Ke-166.

Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Pemkab Sidoarjo M. Makhmud mengatakan, program diskon tersebut akan berlangsung selama satu bulan, yakni mulai 11 Januari hingga 11 Februari 2025. Potongan harga yang ditawarkan berkisar antara 16,6 hingga 25 persen untuk seluruh produk dan jasa.

Makhmud mengatakan, diskon itu berlaku di berbagai sektor. Baik hotel, restoran, departmen store, ritel, grosir, serta pertokoan barang dan jasa di Kabupaten Sidoarjo. Termasuk untuk pembelian di UMKM yang ada di Sidoarjo. (uzi/fal)

## Pemkab Sidoarjo Semprit Pengembang Perumahan

**Sidoarjo** - HARIAN BANGSA - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) gerak cepat menangani keluhan warga terkait kerusakan jalan di Desa Junwangi, Kecamatan Krian. Jalan tersebut mengalami kerusakan parah akibat aktivitas pengerukan lahan untuk pembangunan perumahan. Pj Bupati Sidoarjo Subandi menyoroti pentingnya memastikan setiap proyek pembangunan memenuhi persyaratan teknis dan administratif yang harus mengutamakan kepentingan masyarakat.



Pemkab Sidoarjo menyoroti kerusakan jalan di Junwangi karena aktivitas pengembang perumahan.

Menyampaikan, Bupati Subandi mengatakan, Pemkab Sidoarjo berkomitmen menjaga kualitas infrastruktur demi kenyamanan warga sekaligus mendukung peningkatan investasi di Sidoarjo. Kepala Dinas PUBMSDA Sidoarjo, Dwi Eko Saptono, mengatakan, pihaknya akan segera memperbaiki jalan agar tidak merugikan masyarakat. "Kami sudah meminta pelak-

komendasi teknis dan memberikan jaminan perbaikan berupa deposito sebagai bentuk tanggung jawab," ujar Dwi, Senin 6 Januari 2025.

Dwi menegaskan pelaksana diwajibkan memperbaiki jalan sebelum melanjutkan proyek pengurangan. Hingga kini, pelaksana telah menghentikan aktivitasnya dan diberi batas waktu satu minggu untuk menyelesaikan perbaikan jalan. "Jika dalam waktu yang ditentukan pelaksana tidak bertindak, kami akan mengirimkan surat peringatan. Komitmen ini penting demi melayani kebutuhan masyarakat," tandasnya. (md/rus)



Satpolairud Polresta Sidoarjo rutin patroli dan beri hiburan kamtibmas.

### Polresta Sidoarjo Wujudkan Nelayan Nyaman dan Aman

**Sidoarjo** - HARIAN BANGSA - Menjaga keamanan wilayah perairan, Satuan Polairud Polresta Sidoarjo memfasilitasi patroli dan berkomunikasi dengan nelayan.

"Patroli ini kami rutin lakukan dikarenakan saat ini sering terjadi cuaca ekstrim. Harapannya jangan sampai terjadi fatalitas terhadap nelayan di wilayah perairan kita," ujar Kasat Polairud Polresta Sidoarjo Kompol Ludwi Yasa Pramono, Senin 6 Januari 2025.

Selain itu, melalui patroli perairan Polisi juga menyampaikan berbagai imbauan kamtibmas kepada para nelayan. Agar mengantisipasi kriminalitas di wilayah perairan.

Agus, nelayan Jabon mengaku senang adanya patroli yang dilakukan Kepolisian sehingga para nelayan merasa nyaman dan aman. "Rutinnya patroli Polisi di tengah aktifitas nelayan, tentu mendukung keamanan di wilayah

## Posko PMK Baru Perlu Dibangun di Tiga Kecamatan

**Tiga** kecamatan ini paling membutuhkan posko baru, yaitu Kecamatan Taman, Sukodono, dan Krembung. Anggota Komisi D DPRD Sidoarjo mencatat 543 kasus kebaka-

ran terjadi di Sidoarjo sepanjang tahun 2024. Anggota Komisi D DPRD Sidoarjo, Bangun Winarso, menyebutkan bahwa ada tiga kecamatan yang mendesak untuk dibangun posko PMK. "Tiga kecamatan ini paling membutuhkan posko baru, yaitu Kecamatan Taman Sukodono, dan Krembung," ujarnya. Bangun menjelaskan bahwa

dengan banyaknya permukiman dan aktivitas industri di wilayah tersebut. Sementara itu, Kecamatan Krembung dikenal memiliki lahan pertanian dan area kosong yang sangat rentan terbakar, terutama saat musim kemarau. "Posko PMK di kecamatan ini akan mempercepat penanganan jika terjadi





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



Kegiatan ini menurut Warih, juga diharapkan sebagai pencegahan pelanggaran hukum, yang kemungkinan terjadi di desa, akibat ketidaktahuan hukum dari kepala desa maupun perangkatnya.

"Sebelum muncul persoalan hukum, kita lakukan pencegahan dengan kegiatan sosialisasi ini," tutup politisi Golkar ini.

Sementara itu untuk memaksimalkan kegiatan peningkatan kapasitas ini, Warih menyatakan siap menggelarnya satu bulan satu kecamatan, dengan metode satu hari tiga desa peserta.

Nawari Camat Waru yang juga memberikan masukan di evaluasi ini, mengapresiasi kegiatan sosialisasi yang digelar wakil ketua dewan ini.

Pihaknya berharap, pemerintah desa bisa semakin faham dalam mengelola keuangan, serta berhati-hati dalam memaksimalkan aset desanya. (Abidin)

**Liputan Sidoarjo.com**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Home • 2025 • Januari • 7 • Gelar Evaluasi Pengelolaan Keuangan & Aset Desa, Warih Andono Ingin Pemdes Bersih Dari Masalah Hukum



LEGISLATIF

**Gelar Evaluasi Pengelolaan Keuangan & Aset Desa, Warih Andono Ingin Pemdes Bersih Dari Masalah Hukum**

**Liputan Sidoarjo.com**





Read Time: 1 Minute, 35 Second

SIDOARJO (liputansidoarjo.com)- Sebagai upaya memberikan wawasan dan evalua transparansi pengelolaan keuangan dan aset desa, Wakil ketua DPRD Sidoarjo warih Andono SH, menggelar peningkatan kapasitas kepada perangkat dan tiga Kepala desa di Kecamatan Waru, diantaranya Desa Tambak Oso, Desa Waru serta Desa Kureksari, Selasa (7/1/2025).



Warih Andono saat evaluasi

Peningkatan kapasitas dan evaluasi yang digelar di ruang pertemuan Bamus DPRD Sidoarjo ini, dipandu langsung Warih Andono yang didampingi Nawari Camat Waru, serta Agus Probo Kepala PMD Kabupaten Sidoarjo.

Dalam petunjuknya, Warih Andono meminta kepada Kepala desa serta perangkat desa yang hadir, untuk selalu berhati-hati dalam mengelola keuangan dan aset desa.

Dirinya berharap, baik kepala desa maupun perangkat desa, tidak mencoba untuk melakukan kegiatan yang bisa berproses hukum dibelakang hari.

"Diantaranya kegiatan fiktif, membuat SPJ yang tidak sesuai penggunaannya, dan penyerapan APBDes yang menggunakan sistem Dakon atau berubah waktu peruntukan. Ini berbahaya, karena bisa membuat anggaran akan habis di akhir tahun, tapi kegiatan masih belum tuntas," ujar Warih.

Dalam kesempatan ini, Warih Andono menyatakan, digelarnya peningkatan kapasitas dan evaluasi kerja kepala desa dan perangkat ini, merupakan tugas anggota dewan agar jalannya Pemerintahan desa bisa berjalan dengan baik.

"Ini juga sebagai evaluasi dari kegiatan desa di tahun 2024 kemarin. Agar desa desa ini berhati-hati dalam mengelola dan menggunakan anggaran desa, termasuk juga mengelolah aset desa" ujar Warih.

**Liputan Sidoarjo.com**





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Beranda > pemerintah

## Terkait Penertiban Aset Desa, Ini Kata Warih Andono

☆☆☆☆☆ [Rate this](#)

Redaksi | Januari 07, 2025

0



Warih Andono

Jawapes, SIDOARJO - Dalam rangka upaya menyelamatkan aset desa terutama SD Inpres, DPRD Kabupaten Sidoarjo melalui Wakil Ketua III Warih Andono dari fraksi Golkar menggelar hearing di ruang rapat komisi, Selasa (7/1/2025).

Hadir dalam acara, Camat Waru (Nawari, SH, S.Sos, MM), dan tiga desa di Kecamatan Waru antara lain Desa Kureksari, Desa Waru dan Desa Tambakoso.

Usai rapat, dalam wawancaranya, Warih Andono menyampaikan bahwa terkait penanganan aset desa untuk SD Inpres segera diserahkan kepada pemerintah daerah untuk disertifikatkan.





Tentang aset desa yang sedang dikelola untuk pendapatan desa agar dikerjakan dengan maksimal supaya bisa diberdayakan untuk PAD Desa, karena sekarang banyak desa yang bermasalah, tambahanya.

"Intinya evaluasi penertiban pemerintahan desa untuk penyelamatan aset desa," tandasnya.

Sementara, Camat Waru, Nawari, SH, S.Sos, MM menambahkan, tiga desa yang dihadirkan yaitu Desa Kureksari, Desa Tambakoso dan Desa Waru. (Tyaz)

👁 93 Pembaca

Tags

pemerintah







# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO





**Satpolairud Polresta Sidoarjo rutin patroli dan beri imbauan kamtibmas.**

## **Polresta Sidoarjo Wujudkan Nelayan Nyaman dan Aman**

**Sidoarjo – HARIAN BANGSA**

Menjaga keamanan wilayah perairan, Satuan Polairud Polresta Sidoarjo memasifkan patroli dan berkomunikasi dengan nelayan.

“Patroli ini kami rutinkan dikarenakan saat ini sering terjadi cuaca ekstrim. Harapannya jangan sampai terjadi fatalitas terhadap nelayan di wilayah perairan kita,” ujar Kasat Polairud Polresta Sidoarjo Kompol Ludwi Yarsa Pramono, Senin 6 Januari 2025.

Selain itu, melalui patroli perairan Polisi juga menyampaikan berbagai imbauan kamtibmas kepada para nelayan. Agar mengantisipasi kriminalitas di wilayah perairan.

Agus, nelayan Jabon mengaku senang adanya patroli yang dilakukan Kepolisian sehingga para nelayan merasa nyaman dan aman. “Rutinnya patroli Polisi di tengah aktifitas nelayan, tentu mendukung keamanan di wilayah kami” katanya. (md/rus)

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



Dipindai dengan CamScanner



# Menko Pangan Zulhas Janjikan Irigasi untuk Petani Sidoarjo

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan didampingi oleh Menteri Perdagangan Budi Santoso mendatangi petani padi di Tarik Sidoarjo. Zulhas menjanjikan pasokan air irigasi untuk petani padi segera dimaksimalkan.

Ikut dalam rombongan menteri diantaranya Pj Gubernur Jawa Timur Adhy Karyono Plt, Bupati Sidoarjo Subandi, Kapolresta Sidoarjo Kombes Christian Tobing, dan Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Inf Dedyk Wahyu Widodo.

Sebelum menemui petani padi Sidoarjo, Zulhas menyempatkan melihat secara langsung jalan yang longsor di sisi timur dan Rolak 9 di Desa Mlirip Rowo Kecamatan Tarik Sidoarjo, Selasa (7/1/2024)

Setelah selesai melihat Dam Rolak 9 Zulhas berjalan kaki untuk menemui para petani padi di sawah yang berdekatan dengan Dam Rolak 9 di Desa Mlirip Rowo Kecamatan Tarik Sidoarjo.

Pada saat menemui para petani Zulhas menanyakan bagaimana apakah para petani di Sidoarjo ada keluhan atau kendala di dalam mengerjakan sawahnya.

“Kalau kendalanya masalah pasokan air, mulai hari ini pasokan air untuk kebutuhan mengairi sawah akan dimak-



Menko Zulhas bertemu dengan petani Sidoarjo.

simalkan,” kata Zulhas di Desa Mlirip Rowo Kecamatan Tarik Sidoarjo, Selasa (7/1/2024).

“Kami berharap para petani di Sidoarjo tidak usah khawatir terkait pasokan air untuk penanaman padi. Kami akan membantu secara maksimal. Agar hasil panen melimpah,” imbuh Zulhas.

Zulhas mengakui bahwa irigasi untuk mengalir air ke sawah-sawah di wilayah Jawa Timur itu banyak yang sudah rusak yang mengakibatkan aliran air tidak lancar.

“Untuk petani di Jawa Timur untuk sabar dan tenang, karena tahun ini semua irigasi di Jawa Timur akan dioptimalkan, direvitalisasi, atau dibangun baru. Karena irigasi

merupakan bagian

Sementara itu Ahmad Irdoni (38) petani Desa Sambibulu Kecamatan Taman Sidoarjo, mengeluh bahwa banyak petani di Sidoarjo pada saat musim tanam padi kesulitan mendapatkan pasokan air. “Akhirnya pada saat panen tidak bisa menghasilkan secara maksimal,” kata Irdoni.

Ia menambahkan namun bila saat musim penghujan petani kebingungan untuk membuang air. Sehingga padinya tidak bisa tumbuh dengan baik.

“Kami berharap ke Pak Menteri untuk memberikan solusi yang terbaik. Agar para petani padi di Sidoarjo ini berhasil mendapatkan hasil panen yang maksimal,” tandas Irdoni. (md/rus)



### Proyek Perumahan Grand Amarta

**SIDOARJO** - Puluhan warga Desa Sepande, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, pada Selasa (7/1/25) mendatangi lokasi proyek pembangunan perumahan Grand Amarta yang dikerjakan oleh PT Kali Dana Inti Permata.

Kedatangan mereka dipicu terkait dampak banjir yang merendam puluhan rumah dan jalan warga akibat proyek tersebut. Banjir sering terjadi setiap kali hujan, dengan air mengalir langsung ke jalan dan rumah warga, terutama di wilayah RT 6 dan RT 7 RW 2, karena ketinggian lahan urugan proyek yang mencapai sekitar 50 cm di atas permukaan jalan dan rumah warga.

Menanggapi hal tersebut, Kepala Desa Sepande, Hadi Santoso, bersama puluhan perwakilan warga, mengajak pihak PT Kali Dana Inti Permata ke kantor desa untuk membahas solusi. Dalam keterangannya pada wartawan, Hadi Santoso menyatakan bahwa permasalahan tersebut memang sudah

dibicarakan sebelumnya, dan pihak PT sudah hadir dalam pertemuan dengan masyarakat dan dinas terkait. Namun, Hadi menegaskan bahwa penanganan masalah banjir dan pembangunan saluran drainase serta pelebaran jalan belum terealisasi, meskipun sudah dibicarakan setahun yang lalu.

"Harapan saya, karena ini masalah yang sangat mendesak, segera direalisasikan perbaikan saluran air, pelebaran jalan, dan pembangunan bozem untuk mengatasi banjir. Sudah setahun, tapi belum ada tindakan dari PT," ujar Hadi Santoso.

Ketua RT 6 RW 2, Faris, menambahkan bahwa warga merasa dirugikan oleh dampak banjir yang ditimbulkan oleh proyek perumahan tersebut. Tuntutan warga mencakup pembangunan bozem, saluran drainase, peningkatan perencanaan, serta perbaikan gorong-gorong yang amblas. Warga juga meminta kompensasi dari pihak pengembang untuk kerugian



Puluhan warga Desa Sepande Kec.Candi protes proyek perumahan yang sebabkan banjir dipermukiman dan jalan warga.Selasa (7/1/25).

yang ditimbulkan.

Senada, Ketua RW 2 Desa Sepande, Yusuf, menekankan bahwa volume debit air yang terlalu tinggi akibat pembangunan perumahan sangat merugikan warga. "Kami meminta segera direalisasikan kompensasi untuk warga terdampak dan agar tuntutan kami diselesaikan," ujar Yusuf.

Dari pihak PT Kali Dana Inti Permata, Setyo Budi, selaku legal, menjelaskan bahwa masalah

banjir disebabkan oleh saluran-saluran yang tidak dinormalisasi di luar area proyek. Setyo Budi menegaskan bahwa pembangunan perumahan belum, dan bozem (saluran drainase) yang dibangun oleh pihak pengembang juga membutuhkan izin yang belum turun. "Kami akan segera menyelesaikan masalah ini setelah perizinan terkait bozem dan drainase turun," jelas Setyo Budi.

Untuk diketahui, bozem adalah

kolam buatan yang berfungsi menampung air hujan, yang nantinya dapat digunakan untuk irigasi pada musim kemarau atau mencegah banjir saat musim hujan.

Penyelesaian permasalahan banjir dan perbaikan infrastruktur di kawasan tersebut masih dalam tahap pembicaraan, dengan harapan warga dan pihak pengembang dapat segera menemukan solusi bersama demi kelancaran proyek dan kenyamanan warga. • Loe

### DUTA

## Sekdes Sambungrejo Bela Pengembang, Meskipun Warga dan Petani Demo

**Sidoarjo, Pojok Kiri**

Tentang status jalan dan tidak adanya sosialisasi proyek perumahan di dusun Besuk dibantah oleh Karim Amrullah, Sekretaris desa (Sekdes) Sambungrejo, Kecamatan Sukodono Sidoarjo.

Menurut Karim, pertemuan dengan melibatkan petani sudah dilakukan. "Seingat saya petani pernah dua kali, terus pas mau pengurukkan itu juga mengumpulkan lingkungan ya dua kali," kata Karim Amrullah, Senin (6/1) pagi.

"Yang pertama itu permissi mau nguruk sekaligus sanggup ngasih uang debu atau kompensasi, dan kedua adalah realisasi uangnya sebagai yang dilewati," tambahnya.

Meski demikian Sekdes mengakui bahwasanya tidak



semua petani dilibatkan sebab urusan petani dianggap sudah selesai. "Kebetulan disitu kan lingkungan RT 11, jadi yang diundang RT 11, terus RWnya 04 dan kasurnya," ungkapnya.

Masih dikatakannya untuk status jalan yang dibilang

akses petani bukan itu, jalan itu adalah jalan desa. "Geh statuse jalan, cuman ancen gak isok ngramut, pinggir kulon sampek wetan iku jalan desa" ujarnya dengan bahasa Jawa.

"Barongan niku lho, 4 meter sak Pengetan, terus

pojok wetan belok ngidul, lapangan niku Jebus Alfamart," imbuhnya lagi. Sekdes juga menyebut bahwa perizinan pihak pengembang sudah lengkap semuanya.

Sebelumnya, Puluhan warga dan petani desa Sambungrejo, Kecamatan Su-

kodono melakukan aksi pemasangan portal jalan di dusun Besuk desa setempat. Mereka protes dan resah dengan aktivitas pengembang perumahan PT. Gagis Guna Karya (GGK).

Petani dan warga setempat menuntut pihak pengembang supaya mempunyai jalan sendiri atau akses sendiri, karena jalan yang digunakan adalah akses petani dan warga, bukan untuk komersil apalagi untuk kepentingan proyek.

Selain dianggap mengganggu mobilitas warga dan petani, PT GGK dinilai tidak sesuai prosedur seperti adanya sosialisasi untuk menjelaskan tentang dampak yang muncul, amdalnya dan izin-izinnya termasuk perubahan bentuk dari sawah ke perumahan. (Nang)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Bima Arya: Hampir Tidak Mungkin Serentak

► Kemendagri Belum Putuskan Pelantikan Kepala Daerah

**SURABAYA, SURYA** - Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) belum memutuskan secara pasti mengenai kapan pelantikan kepala daerah terpilih hasil Pilkada Serentak 2024. Meskipun tak memungkiri ada opsi mundurnya jadwal pelantikan, namun Kemendagri menyebut masih mengkaji berbagai kemungkinan. Penegasan ini disampaikan Wakil Menteri Dalam Negeri Bima Arya saat ditanya kepastian jadwal pelantikan hasil Pilkada 2024. "Saat ini kami masih berkonsultasi dengan MK, tentu juga meminta arahan dari Pak Presiden," kata Bima saat ditemui di sela kegiatan di Gedung Negara Graha di Surabaya, Selasa (7/1).

Sedianya, mengacu Perpres 80 Tahun 2024, pelantikan kepala daerah hasil Pilkada 2024 dimulai pada 7 Februari 2025 untuk gubernur dan 10 Februari 2025 untuk bupati/wali kota. Namun, belakangan wacana mundurnya pelantikan bergulir. Pelantikan kepala daerah dikabarkan bakal dilakukan setelah 13 Maret mendatang.

Menurut Bima, Kemendagri saat ini menimbang dua faktor utama. Pertama, keinginan agar kepala daerah terpilih hasil Pilkada Serentak 2024 bisa segera dilantik sesuai jadwal dan bisa segera bekerja. Apalagi, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) harus

terus berjalan dan sinkron.

Namun, faktor lain yang harus dipertimbangkan adalah tahapan gugatan di MK. Apalagi banyak gugatan yang masuk di MK. "Jadi, kami belum bisa memutuskan tapi saya kira sesegera mungkin Pak Mendagri akan melakukan pembahasan baik dengan Mahkamah Konstitusi, DPR, KPU dan meminta arahan dari presiden," ungkap Bima.

Hanya saja, Bima menyebut jika melihat kondisi saat ini, hampir mustahil jika pelantikan bisa dilakukan serentak. Sebab ada tiga klaster. Pertama, ada daerah yang tidak ada gugatan. Kedua, ada daerah yang menggugat namun ditolak oleh MK, ketiga

ada gugatan yang diproses di MK.

Bagaimana mekanisme yang akan dilakukan, Bima menegaskan bahwa saat ini masih terus dikaji. "Kalau semuanya serentak maka mundurnya akan lama sekali, jadi hampir tidak mungkin serentak menunggu semuanya selesai, tapi tahapannya seperti apa, masih harus dibahas secara teknis dulu," terangnya.

Mengenai isu bahwa pelantikan akan digelar pada 13 Maret, Bima masih irit bicara. "Kita belum bisa bicara tanggal dan bulannya tapi bisa mungkin dan sesegera mungkin dengan berbagai opsi yang ada," ujar mantan Wali Kota Bogor tersebut. (yus)



**DI GRAHADI** - Wakil Menteri Dalam Negeri Bima Arya ditemui di sela kegiatan di Gedung Negara Graha di Surabaya, Selasa (7/1).



## Lahan Tambak Korban Banjir Diberi Keringanan Bayar PBB

### Sidoarjo, Bhirawa

Pemkab Sidoarjo akan memberikan keringanan pembayaran Pajak Bumi Bangunan (PBB) di tahun 2025 bagi lahan tambak yang gagal panen, akibat bencana banjir yang dialami pada akhir tahun 2024 lalu. Keringanan pembayaran PBB mulai dari 10 persen hingga 75 persen.

Kepala Bidang Pajak II Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Kabupaten Sidoarjo, Setya Handoko, mengatakan pemberian keringanan pembayaran PBB itu sebagai bentuk perhatian Pemkab Sidoarjo kepada pemilik tambak yang sedang mengalami musibah.

"Akan direalisasikan pada tahun 2025 ini," jelas Setya Handoko, Selasa (7/1) kemarin.

Lahan tambak mendapat keringanan membayar PBB pada tahun 2025 ini, dikarenakan pemulihan kembali kondisi tambak setelah mengalami banjir harus membutuhkan waktu yang panjang.

Di Kabupaten Sidoarjo, lahan-lahan tambak ada di wilayah kecamatan Waru, Sedati, Buduran, Sidoarjo, Candi, Tanggulangin, dan Jabon. BPPD Sidoarjo akan bekerja sama dengan desa setempat untuk memverifikasi lahan tambak yang mengalami musibah akibat bencana banjir.

"Desa yang akan mendata, petugas BPPD yang akan memverifikasi," kata Handoko.

Handoko menyebut, lahan tambak yang sudah mengusulkan mendapat keringanan membayar PBB, diantaranya adalah di wilayah kecamatan Sedati. Di kecamatan ini ada sekitar 600 an lahan tambak yang diusulkan. Meski demikian, petugas BPPD Sidoarjo akan melakukan verifikasi di lapangan. [kus.kt]







# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Menu Berbeda...

panjang, dan buah jeruk utuh. "Kali ini menunya berbeda. Tidak ada susu, tetapi ada lauk pendamping berupa tempe dan buah jeruk," ujar Ahmad.

Ia juga menyebutkan bahwa pada hari pertama, menu yang diberikan adalah nasi dengan ayam crispy, sayur sawi, susu, dan potongan buah semangka.

Sejumlah siswa tampak lahap menyantap makanan bergizi tersebut, meskipun ada beberapa yang menyimpan sebagian makanan ke dalam tempat makan mereka karena sudah kenyang.

Sementara itu, Kepala Dapur SPPG Sidoarjo, Farida Farah, menjelaskan bahwa menu makanan akan terus berganti setiap harinya.

Menurutnya, menu telah tersusun dalam daftar, tetapi masih bisa berubah sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

"Kami terus berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk memastikan jumlah siswa yang akan menerima makanan. Terkait susu, kebetulan hari ini tidak ada," jelas Farida.

Program Makan Bergizi Gratis ini diharapkan dapat membantu meningkatkan asupan gizi siswa sekaligus mendukung perkembangan fisik dan mental mereka. (dik/vga)

## Warga Krian Minta...

disampaikan kepada Dinas Pekerjaan Umum (PU), hingga kini belum ada tindakan.

"Sering terjadi kecelakaan lalu lintas dan kemacetan di sini. Empat pohon pisang yang ditanam warga menjadi simbol protes mereka.

Kerusakan jalan ini sudah berlangsung

lebih dari satu bulan, namun tidak ada tanggapan dari pihak terkait," tegasnya.

Selain kerusakan jalan, drainase yang tidak berfungsi optimal juga memperburuk situasi. Saluran air yang tersumbat menyebabkan genangan cukup tinggi di area tersebut saat hujan deras, semakin meningkatkan risiko kecelakaan. (dik/vga)







IST/RADAR SIDOARJO

INOVATIF: Panen kangkung di Desa Bakungtemenggungan, Balongbendo.

# Dukung Ketahanan Pangan, Polsek Balongbendo Panen Kangkung

**BALONGBENDO.** Upaya mendukung ketahanan pangan di Indonesia terus dilakukan oleh berbagai elemen masyarakat, termasuk kepolisian. Polsek Balongbendo, bersama pemerintah Desa Bakungtemenggungan, Kecamatan Balongbendo, Sidoarjo, melaksanakan panen kangkung pada Sabtu (7/3).

Panen kangkung ini dilakukan di "Pekarangan

Bergizi" milik Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bakungtemenggungan. Acara panen turut dihadiri oleh Kapolsek Balongbendo AKP Sugeng Sulistiyono dan Kepala Desa Bakungtemenggungan. Kangkung yang dipanen langsung di lokasi ini merupakan hasil penanaman sejak Desember 2024.

"Kami menanam kangkung Cina ini sejak Desember lalu, dan hari ini

bisa kami panen," ungkap Kapolsek Balongbendo AKP Sugeng Sulistiyono.

Menurutnya, hasil panen kangkung ini akan dibagikan kepada masyarakat setempat. Program ini bertujuan untuk mendukung ketahanan pangan di wilayah tersebut. Keberadaan tanaman pangan seperti kangkung diharapkan dapat membantu kebutuhan pangan masyarakat.

AKP Sugeng juga menambahkan bahwa panen ini merupakan panen perdana di wilayah Balongbendo, Sidoarjo. Polsek Balongbendo pun telah melaksanakan program serupa di desa-desa lain.

"Tidak hanya di Desa Bakungtemenggungan, kami juga melakukan penanaman tanaman pangan di beberapa desa lainnya," ujarnya. (gun/vga)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Posko PMK Baru Perlu Dibangun di Tiga Kecamatan

Tiga kecamatan ini paling membutuhkan posko baru, yaitu Kecamatan Taman, Sukodono, dan Krembung,"

KOTA-Lonjakan jumlah kebakaran sepanjang tahun 2024 menjadi perhatian serius bagi Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Untuk mempercepat respons dan penanganan kebakaran, keberadaan posko pemadam kebakaran (PMK) baru dinilai sangat penting.

Winarso, menyebutkan bahwa ada tiga kecamatan yang mendesak untuk dibangun posko PMK. "Tiga kecamatan ini paling membutuhkan posko baru, yaitu Kecamatan Taman Sukodono, dan Krembung," ujarnya.

keberadaan posko PMK di tiga kecamatan tersebut sangat mendesak mengingat karakteristik wilayahnya yang rawan kebakaran. Kecamatan Taman, misalnya, memiliki banyak permukiman padat penduduk dan kawasan industri yang berpotensi menjadi sumber kebakaran.

dengan banyaknya permukiman dan aktivitas industri di wilayah tersebut. Sementara itu, Kecamatan Krembung dikenal memiliki lahan pertanian dan area kosong yang sangat rentan terbakar, terutama saat musim kemarau.

"Posko PMK di kecamatan-kecamatan ini akan mempercepat penanganan jika terjadi

● Ke Halaman 10



## Sambungan

### Kunjungi Bendungan...

pertanian," tambahnya.

Selain persoalan air, fluktuasi harga hasil panen juga menjadi beban berat bagi petani. Harga sering anjlok saat panen raya, sehingga petani terpaksa

menjual hasil panennya dengan harga rendah.

"Kalau musim kemarau lebih parah lagi, banyak yang gagal panen karena tidak ada irigasi yang memadai," ungkap Doni.

Ia berharap pemerintah segera

mengambil langkah konkret untuk menangani masalah tersebut.

"Kami ingin pemerintah dan pihak swasta bekerja sama untuk memberikan solusi cepat. Semoga keluhan kami didengar dan ada tindakan nyata," harapnya. (sai/vga)

### Posko PMK...

kebakaran, sekaligus meningkatkan perlindungan di wilayah rawan tersebut. tambahnya.

gun juga mencatat bahwa wi-

layah-wilayah rawan kebakaran di Sidoarjo sepanjang 2024 didominasi oleh kawasan industri, perkantoran, tempat usaha, serta permukiman. Namun jenis kejadian yang paling sering dilaporkan adalah kebakaran

lahan kosong.

"Keberadaan posko PMK baru di tiga kecamatan ini menjadi kebutuhan mendesak untuk menanggulangi risiko kebakaran yang terus meningkat," pungkasnya. (gun/vga)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

REPUBLIK INDONESIA, Zulkifli Hasan saat bertemu dengan para petani Bendungan Rolak Songo.

## Kunjungi Bendungan Rolak Songo, Zulkifli Hasan Dengar Keluh Kesah Petani

Menteri Koordinator Bidang Pangan Republik Indonesia, Zulkifli Hasan, mengunjungi Bendungan Lengkong atau Rolak Songo di Sidoarjo. Dalam kunjungan tersebut, ia mendengarkan langsung keluh kesah para petani terkait masalah yang mereka hadapi, terutama mengenai pasokan air irigasi.

M. Saiful Rohman, Wartawan Radar Sidoarjo

ZULKIFLI menjelaskan bahwa rehabilitasi irigasi menjadi salah satu

prioritas utama pemerintah untuk mendukung sektor pertanian. Langkah ini bertujuan memperbaiki infrastruktur irigasi di Jawa Timur yang selama ini masih kurang optimal.

"Ada 150 ribu hektare lahan di Jawa Timur yang akan dibangun atau direhabilitasi irigasinya, terutama untuk petani yang sawahnya hanya ditanam sekali dalam setahun," kata Zulkifli pada Selasa (7/1).

Ia menambahkan, pemerintah berkomitmen untuk memperbaiki sis-

tem distribusi air demi mengatasi masalah kekurangan dan kelebihan air yang sering dialami petani.

"Rehabilitasi ini diharapkan mampu memperbaiki kondisi pertanian yang selama ini sering terganggu akibat ketidakseimbangan pasokan air," katanya.

Ahmad Irdoni, salah satu petani yang hadir dalam acara tersebut, mengungkapkan bahwa masalah air masih menjadi tantangan utama bagi para petani di Sidoarjo.

"Kami masih menghadapi masalah

kekurangan air, terutama saat musim kemarau. Banyak sawah yang tidak terairi dengan baik," jelasnya.

Tidak hanya kekurangan air, ia juga mengeluhkan banjir yang sering melanda lahan pertanian saat musim hujan. Akibatnya, sawah-sawah petani tergenang air karena sistem drainase yang buruk.

"Ketidakseimbangan pasokan dan pembuangan air membuat kami kesulitan. Ada yang kebanjiran, sementara di tempat lain tidak kebagian air sama sekali. Masalah ini sangat memengaruhi produksi

• Ke Halaman 10







DIKY PUTRA SANSIRI/RADAR SIDOARJO

**SEHAT: Makan siang bergizi dibagikan di SDN Larangan 1.**

# Menu Berbeda di Hari Kedua Program Makan Siang Bergizi Gratis

CANDI-Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kabupaten Sidoarjo memasuki hari kedua pada Selasa (7/1). Ribuan paket makanan bergizi kembali didistribusikan oleh Dapur Satuan Pelayanan Penuhan dan Gizi (SPPG) ke sejumlah sekolah, mulai dari jenjang TK, SD, SMP, hingga SMA.

Salah satu sekolah yang menerima paket makan bergizi adalah SDN Lara-

ngan 1, Kecamatan Candi. Guru SDN Larangan 1, Ahmad Fauja'i, menjelaskan bahwa pembagian makanan dimulai sekitar pukul 09.00 dan disantap oleh para siswa pada pukul 09.30 saat jam istirahat.

Pada hari kedua ini, menu yang diberikan berbeda dari hari pertama. Siswa disuguhkan nasi dengan lauk ikan crispy, orek tempe, tumis kacang

● Ke Halaman 10





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Menkes: Imunitas Manusia Sudah Kenal HMPV

### Ada sejak 2001, Sifatnya Mirip dengan Flu

JAKARTA - Kasus penularan *human metapneumovirus* (HMPV) di Tiongkok meningkat. Hal itu membuat masyarakat terbayang keganasan virus Covid-19 yang awal mulanya merebak dari negara tersebut. Kementerian Kesehatan (Kemkes) menyampaikan, masyarakat tidak perlu panik terkait penularan HMPV.

Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin menyebutkan, Kemenkes mengikuti perkembangan kasus HMPV yang merebak di Tiongkok. Dia juga mengatakan bahwa penyakit itu dilaporkan telah ditemukan di RI yang melibatkan anak-anak.

Budi meminta masyarakat tidak panik. Pasalnya, HMPV bukanlah virus baru karena dikenal lama dalam dunia medis. Berbeda dengan Covid-19 yang benar-benar virus baru.

"HMPV sudah lama di-

temukan di Indonesia, kalau dicek apakah ada, itu ada. Melihat data di beberapa lab, ternyata beberapa anak di Indonesia terkena HMPV," tutur Budi di Jakarta kemarin (7/1).

HMPV adalah virus lama yang sifatnya mirip dengan flu. Sistem imunitas manusia juga sudah mengenal HMPV sehingga mampu meresponsnya dengan baik. "HMPV ada sejak 2001 dan telah beredar ke seluruh dunia," ucapnya.

Mengenai pemberitaan



Sebagian besar orang yang terinfeksi akan pulih dengan sendirinya tanpa memerlukan perawatan khusus.

**BUDI GUNADI SADIKIN**  
Menteri Kesehatan

tentang meningkatnya kasus HMPV di Tiongkok, Budi mengatakan bahwa informasi tersebut tidak benar. Hal itu juga telah dikonfirmasi pemerintah Tiongkok dan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Menurut dia, kasus flu sering muncul dalam jumlah signifikan saat musim dingin.

"Saya sudah melihat datanya. Yang naik di Tiongkok itu bukan HMPV, melainkan tipe H1N1 atau virus flu biasa," katanya.

Budi juga menegaskan,

HMPV bukanlah virus yang mematikan. Virus itu memiliki karakteristik mirip dengan flu biasa dengan gejala seperti batuk, demam, pilek, dan sesak napas. "Sebagian besar orang yang terinfeksi akan pulih dengan sendirinya tanpa memerlukan perawatan khusus," tambahnya.

Penularan HMPV serupa dengan virus flu lainnya. Yaitu, melalui percikan air liur atau droplet dari individu yang terinfeksi. Meskipun umumnya tidak berbahaya, kelompok rentan

seperti anak-anak, orang lanjut usia, dan individu dengan kondisi kesehatan tertentu tetap perlu waspada.

Karena itu, Budi mengimbau masyarakat menjaga pola hidup sehat. Misalnya, cukup beristirahat, mencuci tangan secara rutin, memakai masker saat merasa tidak enak badan, dan segera berkonsultasi dengan tenaga medis jika muncul gejala yang mencurigakan. "Yang terpenting adalah tetap tenang dan waspada," tegasnya. (wan/c7/dlo)

# Jawa Pos



# Awal Ramadan, Idul Fitri, dan Idul Adha Berpotensi Berbeda

JAKARTA - Perbedaan penetapan kalender Hijriah berpotensi kembali terjadi tahun ini. Penetapan awal puasa Ramadan, Idul Fitri, dan Idul Adha bakal berbeda antara versi pemerintah dan Muhammadiyah.

Versi Muhammadiyah tertuang dalam Kalender Hijriah Global Tunggal (KHGT) yang menjadi rujukan mereka. Di dalam KHGT itu, Muhammadiyah menyampaikan awal puasa atau 1 Ramadan 2025 jatuh pada Sabtu, 1 Maret. Kemudian, 1 Syawal atau Lebaran jatuh pada Minggu, 30 Maret. Sedangkan Idul Adha atau 10 Zulhijah jatuh pada Jumat, 6 Juni.

"Ada potensi perbedaan awal Ramadan, Syawal, dan Zulhijah," kata Profesor Riset Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Thomas Djamaluddin saat dihubungi kemarin (7/1).

Dalam paparan tertulisnya, mantan kepala



DOI: JAWA POS

Thomas Djamaluddin

Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (Lapan) itu mengatakan, berdasar hisab, 1 Ramadan 2025 jatuh pada 1 Maret. "Ada kemungkinan sidang isbat (Kemenag) menetapkan (1 Ramadan) jatuh pada 2 Maret," terang Thomas dalam analisis tertulisnya.

Berikutnya untuk penetapan 1 Syawal atau Lebaran, hasil analisis Thomas menyebutkan bakal jatuh pada 31 Maret. Lalu, penetapan 1 Zulhijah sebagai acuan Idul Adha juga bakal berbeda.

Muhammadiyah di dalam

KHGT menetapkan 1 Zulhijah jatuh pada 28 Mei sehingga 10 Zulhijah atau Idul Adha jatuh pada 6 Juni.

Sementara itu, lanjut Thomas, sidang isbat Kemenag berpotensi menetapkan 1 Zulhijah jatuh pada 29 Mei. Dengan begitu, Idul Adha versi hasil sidang isbat Kemenag nanti jatuh pada 7 Juni. Namun, Thomas mengatakan bahwa masyarakat harus tetap menunggu hasil resmi sidang isbat Kemenag.

Selama ini Muhammadiyah menggunakan metode hisab. Kriteria yang mereka gunakan adalah posisi hilal di atas nol derajat sudah masuk bulan berikutnya. Sementara itu, Nahdlatul Ulama (NU) menggunakan metode rukyat atau melihat langsung posisi hilal. Seperti diketahui, untuk bisa dirukyat atau terlihat dengan teropong, tinggi hilal harus di atas 3 derajat di atas ufuk. (wan/c7/ttg)

CS Dipindai dengan CamScanner

## Jawa Pos





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## HUT SIDOARJO

### Pemkab Gelar Program Diskon

**PEMKAB** Sidoarjo berupaya meningkatkan daya beli dan minat masyarakat untuk mendukung pertumbuhan perekonomian daerah. Salah satunya dengan menggelar program Semarak Diskon Spesial Hari Jadi Ke-166.

Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Pemkab Sidoarjo M. Makhmud mengatakan, program diskon tersebut akan berlangsung selama satu bulan, yakni mulai 11 Januari hingga 11 Februari 2025. Potongan harga yang ditawarkan berkisar antara 16,6 hingga 25 persen untuk seluruh produk dan jasa.

Makhmud mengatakan, diskon itu berlaku di berbagai sektor. Baik hotel, restoran, *departmen store*, ritel, grosir, serta pertokoan barang dan jasa di Kabupaten Sidoarjo.

Termasuk untuk pembelian di UMKM yang ada di Sidoarjo. (uzi/fal)







Plt. Bupati Sidoarjo tinjau SDN Sidodadi pasca kerusakan plafon akibat hujan deras

LOETR/DUTA

# Plt. Bupati Tinjau SDN Sidodadi Pasca Kerusakan Plafon

**SIDOARJO** - Plt. Bupati Sidoarjo, H. Subandi, bersama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta Dinas Pekerjaan Umum (PU) Sidoarjo, melakukan inspeksi mendadak ke SDN Sidodadi di Kecamatan Candi, Senin kemarin (6/1/25). Kunjungan ini dilakukan untuk meninjau langsung kerusakan pada bangunan sekolah, yang plafonnya ambruk setelah hujan deras mengguyur wilayah Sidoarjo pada Jumat pagi, 3 Januari 2025.

Kejadian tersebut terjadi saat jam belajar mengajar berlangsung, dan plafon atap ruang kelas 5 runtuh. Beberapa siswa dan guru mengalami luka ringan dalam peristiwa itu, namun setelah pemeriksaan medis, mereka dipulangkan ke rumah masing-masing.

Plt. Bupati Sidoarjo, H. Subandi, mengungkapkan keprihatinannya terhadap sejumlah kerusakan yang terjadi, termasuk runtuhnya plafon dan pemasangan struktur galvalume yang kurang sempurna. Hal ini dinilai sangat berisiko terhadap keselamatan

para siswa dan guru.

"Saya melihat struktur baja ringan yang terpasang kurang sempurna, dan ini harus segera diperbaiki agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan aman dan nyaman," ujar Subandi.

Plt. Bupati Sidoarjo juga menegaskan akan segera berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk memperbaiki ruang kelas dan ruang perpustakaan yang terkena dampak. Selain itu, renovasi pada TK Dharma Wanita Sidodadi juga akan segera dilakukan.

"Saya akan berkordinasi dengan Dinas Pendidikan untuk segera melakukan perbaikan menggunakan anggaran BTT (Belanja Tidak Terduga) agar siswa dapat belajar dengan nyaman. Renovasi pada TK Dharma Wanita Sidodadi juga akan kami lakukan," tegasnya.

Sementara itu, Kepala Sekolah SDN Sidodadi, Anita Wanodiya Selasa (7/1/25) mengungkapkan bahwa peristiwa runtuhnya plafon terjadi secara mendadak

pada Jumat pagi, 3 Januari 2025, saat hujan deras. Siswa dan guru yang berada di dalam kelas segera berlindung di bawah meja, dan beruntung tidak ada korban jiwa. Beberapa siswa yang sempat shock langsung dibawa ke puskesmas. Kegiatan belajar mengajar untuk kelas 5 saat ini dilakukan secara bergantian dengan kelas 6.

"Kejadiannya sangat cepat, dan kami bersyukur tidak ada korban jiwa. Untuk sementara, kelas 5 bergantian dengan kelas 6 dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar," ujar Kepala Sekolah Anita.

Anita juga menyampaikan apresiasi kepada Plt. Bupati Sidoarjo yang telah memberikan perhatian besar terhadap renovasi ruang kelas dan ruang perpustakaan yang rusak.

"Saya mengucapkan terima kasih kepada Plt. Bupati Sidoarjo atas bantuan renovasi ini. Ini sangat penting agar kegiatan belajar mengajar dapat kembali berjalan normal dan anak-anak bisa belajar dengan aman," tambahnya. • Loe



## ATASI BANJIR DESA PANJUNAN SUKODONO, PEMKAB SEGERA NORMALISASI AFVOUR BULUBENDO



Plt Bupati Sidoarjo, H Subandi SH MKn saat Sidak Banjir di desa Panjunan Afvour Bulubendo.

### Sidoarjo, Pojok Kiri

Beberapa RT di Desa Panjunan Kecamatan Sukodono tergenang air meluber hingga menyebabkan banjir. Sementara Afvour Bulubendo di desa tersebut tidak mampu menampung genangan air hujan sejak kemarin. Senin (6/12) Plt. Bupati Sidoarjo H. Subandi sidak langsung ke lokasi. Ia datang bersama Dandim 0816/Sidoarjo, Letkol Inf Dedyk Wahyu Widodo serta Kapolresta Sidoarjo Kombes. Pol. Christian Tobing, Kepala Dinas PU Bina Marginal dan SDA Sidoarjo Dwi L. Aptono dan Kepala Dinas Perumahan Permukiman Cinta Karva dan Tata

Bachruni Aryawan.

Plt. Bupati Sidoarjo H. Subandi mengatakan aliran air Afvour Bulubendo di desa tersebut tersumbat. Akibatnya air meluber ke rumah warga. Banyak sampah yang tersumbat di jembatan yang rendah. Ia telah perintahkan normalisasi Afvour Bulubendo. Selain itu peninggian jembatan juga menjadi rencananya.

"Nanti akan kita normalisasi agar air ini segera surut, dan kita lihat juga ada hambatan pipa PDAM yang terlalu kebawah dan juga jembatan yang rendah. dan kita sudah instruksikan kepada PU biar nanti kita kasih U-Ditch dengan

mengganggu aliran air," ucapnya.

H. Subandi mengatakan menjaga kebersihan lingkungan adalah salah satu upaya mencegah banjir. Tidak membuang sampah sembarangan penting ditanamkan. Apalagi mengotori sungai dengan sampah. Kesadaran itu menurutnya perlu ditingkatkan. Bersama-sama menjaga kebersihan untuk mencegah banjir dimusim penghujan saat ini.

"Kita mengharapkan kepada seluruh warga Sidoarjo, mari kita menjaga kebersihan, terutama jangan membuang sampah disungai," pesannya.

Ali Kasan warna desa se-

gan air terjadi mulai kemarin. Hujan deras Minggu sore kemarin menggenangi beberapa RT didesanya. Termasuk di wilayah RT nya. Meski tidak masuk rumahnya, air setinggi 30 cm itu menggenangi seluruh pelatarannya.

"Genangan air ini terjadi sore kemarin usai hujan deras, air semakin tinggi saat hujan deras berhenti, seperti air berhenti mengalir," ucapnya.

Dikatakannya upaya mencegah banjir telah dilakukan desanya. Belum lama ini ia bersama warga lainnya kerja bakti membersihkan sungai. Itu dilakukan bulan Desember kemarin

Hasilnya genangan air berkurang-angsur surut.

"Saat kerja bakti di sungai Afvour Bulubendo kemarin warga menemukan kasur yang menyumbat jembatan, setelah kasur itu diangkat, genangan air didesa kami langsung surut," ucapnya.

Ia sendiri mengakui kalau tempatnya menjadi wilayah langganan banjir. Hampir dipastikan setiap musim penghujan air menggenangi rumahnya. Kontur tanah yang rendah memperparah genangan air yang terjadi. Seingatnya tahun 2010 genangan air itu mulai terjadi. "Seingat saya mulai tahun 2010 an tempat ini mulai banjir"



# Pemkab Sidoarjo Semprit Pengembang Perumahan

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) gerak cepat menangani keluhan warga terkait kerusakan jalan di Desa Junwangi, Kecamatan Krian.

Jalan tersebut mengalami kerusakan parah akibat aktivitas pengerukan lahan untuk pembangunan perumahan.

Plt Bupati Sidoarjo Subandi menyoroti pentingnya pembangunan memenuhi persyaratan teknis dan penelitian tekhnika pembangunan harus mengutamakan kepent-

mengorbankan lingkungan.

"Kerusakan jalan seperti ini mengganggu aktivitas warga dan berpotensi menghambat pertumbuhan ekonomi. Kami mendorong semua pihak untuk memastikan pembangunan mendukung kesejahteraan bersama," ujar Subandi.

Pemkab Sidoarjo berkomitmen menjaga kualitas infrastruktur demi kenyamanan warga sekaligus mendukung peningkatan investasi di Sidoarjo.

Kepala Dinas PUBMSDA Sidoarjo, Dwi Eko Saprono, mengatakan pengerukan jalan dilakukan tanpa rekomendasi teknis dari pihaknya. Ia meminta pelaksana menghen-



Pemkab Sidoarjo menyoroti kerusakan jalan di Junwangi karena aktivitas pengembang perumahan.

tingkan pengerukan dan segera memperbaiki jalan agar tidak merugikan masyarakat.

"Kami sudah meminta pelak-

sana menghentikan pengerukan hingga proses perbaikan jalan selesai. Pelaksana juga harus mengurus surat re-

komendasi teknis dan memberikan jaminan perbaikan berupa deposito sebagai bentuk tanggung jawab," ujar Dwi, Senin 6 Januari 2025.

Dwi menegaskan pelaksana diwajibkan memperbaiki jalan sebelum melanjutkan proyek pengerukan. Hingga kini, pelaksana telah menghentikan aktivitasnya dan diberi batas waktu satu minggu untuk menyelesaikan perbaikan jalan. "Jika dalam waktu yang ditentukan pelaksana tidak bertindak, kami akan mengirimkan surat peringatan. Komitmen ini penting demi melayani kebutuhan masyarakat," tandasnya. (md/rus)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Pemkab Respon Gerak Cepat Tangani Jalan Rusak di Junwangi Krian

Sidoarjo, Pojok Kiri

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) gerak cepat menangani keluhan warga terkait kerusakan jalan di Desa Junwangi, Kecamatan Krian. Jalan tersebut mengalami kerusakan parah akibat aktivitas pengerukan lahan untuk pembangunan perumahan.

Pt. Bupati Sidoarjo, H. Subandi menyoroti pentingnya memastikan setiap proyek pembangunan memenuhi persyaratan teknis dan perizinan. Ia menekankan bahwa pemerintah harus mengutamakan kepentingan masyarakat



dan tidak mengorbankan lingkungan. "Kerusakan jalan seperti ini mengganggu aktivitas warga dan berpotensi meng-

hambat pertumbuhan ekonomi. Kami mendorong semua pihak untuk memastikan pembangunan mendukung kesejahteraan bersama," ujar

Subandi.

Pemkab Sidoarjo berkomitmen menjaga kualitas infrastruktur demi kenyamanan warga sekaligus mendukung peningkatan investasi di Sidoarjo.

Kepala Dinas PUBMSDA Sidoarjo, Dwi Eko Saptono, menyebutkan bahwa pengerukan lahan dilakukan tanpa rekomendasi teknis dari pihaknya. Ia meminta pelaksana menghentikan pengerukan dan segera memperbaiki jalan agar tidak merugikan masyarakat.

"Kami sudah meminta pelaksana menghentikan pengerukan hingga proses perbaikan jalan selesai. Pelaksana juga harus mengurus surat rekomendasi

teknis dan memberikan jaminan perbaikan berupa deposito sebagai bentuk tanggung jawab," ujar Dwi pada Senin (6/1/2025).

Dwi menegaskan bahwa pelaksana diwajibkan memperbaiki jalan sebelum melanjutkan proyek pengerukan. Hingga kini, pelaksana telah menghentikan aktivitasnya dan diberi batas waktu satu minggu untuk menyelesaikan perbaikan jalan.

"Jika dalam waktu yang ditentukan pelaksana tidak bertindak, kami akan mengirimkan surat peringatan. Komitmen ini penting demi melayani kebutuhan masyarakat," tambahnya. (Khol/Ben)

**POJOK KIRI**  
KORAN RAKYAT

Jawa Pos METROPOLIS | RABU 8 JANUARI 2025 | HALAMAN 18

## Sehari, Satgas Perbaiki Lima Jalan Rusak

SIDOARJO - Satgas penanganan jalan rusak dari Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo mulai turun ke jalan kemarin (7/1). Dalam sehari, ada lima ruas yang diperbaiki. Kabid Jalan dan Jembatan DPUBMSDA Sidoarjo Rizal Anan mengatakan, kemarin menjadi perbaikan perdana yang dilakukan tim satgas jalan. Jalan yang diperbaiki adalah ruas jalan di Desa Junwangi, Kecamatan Krian. Untuk kerusakan besar nantinya bakal dikerjakan secara kontraktual oleh pelaksana," terang dia.



Indah, Jalan KH Mas'ud, dan Jalan Jasem. "Cakupannya juga yang bakal diperbaiki. Untuk kerusakan besar nantinya bakal dikerjakan secara kontraktual oleh pelaksana," terang dia.

Rizal mengatakan, satgas jalan baru bisa turun mulai kemarin karena menunggu penyelesaian dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) untuk belanja material. Setelah material terbeli, perbaikan baru bisa dilakukan.

"Sehingga untuk hari ini (kemarin, Red) dan seterusnya satgas akan lebih aktif memperbaiki jalan berlubang, katanya. Bagi masyarakat yang di areanya terdapat jalan rusak bisa langsung

menginformasikan kepada dinas. "Nanti jalan yang rusak insya Allah segera tertangani bertahap," kata Rizal. Selain dari aduan masyarakat, tim satgas jalan rutin menyisir area jalan yang rusak sebagai

identifikasi awal sekaligus survei kondisi. Jika tidak mampu ditangani oleh satgas jalan, untuk percepatan, nanti akan didukung dengan pemeliharaan jalan secara kontraktual. (uzi/fal)

TAMBAH  
JALAN: Satgas Penanganan Jalan Rusak DPUBMSDA Sidoarjo memperbaiki jalan di Lingkar Timur yang tergolong rusak ringan kemarin (7/1).

